

**KONTRIBUSI METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 GUGUAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Disusun Oleh :
DONY SAPUTRA
NIM/BP : 16073075/2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

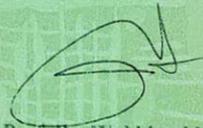
PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI METODE PEMBELAJARAN DARING TERHAAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 GUGUAK

Nama : Dony Saputra
NIM : 16073075
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

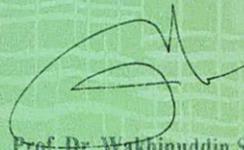
Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd
NIP. 19600314 198503 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Prof. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd
NIP. 19600314 198503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Metode Pembelajaran Daring Terhadap
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Kelas
XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1
Guguak

Nama : Dony Saputra

NIM : 16073075

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

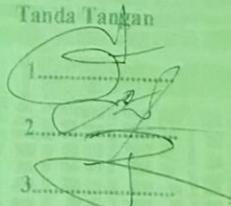
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2021

Nama	
1. Ketua	: Prof.Dr. Wakhinuddin, S, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd
3. Anggota	: Drs. Andrizal, M.Pd

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi dengan judul "Perbandingan *Catalytic Converter* Berbentuk *Spiral* Berbahan *Stainless Steel* Dengan Berbahan Kuningan Terhadap Emisi Gas Buang Pada Kendaraan Suzuki Skydrive 125 CC" ini sepenuhnya karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Yang menyatakan,



Dony Saputra
NIM. 16073075/ 2016

ABSTRAK

Dony Saputra, 2021: “Kontribusi Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Guguak”

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Khususnya pada saat pandemi penyebaran virus *covid-19* dimana pembelajaran saat pandemi dilakukan melalui daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa dalam meningkatkan pendidikan pada bidang tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan sasis pemindah tenaga kendaraan ringan (PSPTKR) dan perawatan mesin kendaraan ringan (PMKR) yang telah dilakukan dalam pada masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* di SMK Negeri 1 Guguak kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun ajaran 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran daring dan jarak jauh (*E-learning*). Penelitian ini menghasilkan kontribusi metode pembelajaran daring 62,58%, hasil belajar Pemeliharaan Sasis Pemindahan Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) 41,675%, dan hasil Belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) 42,96%.

Kata Kunci: *E-learning*, kontribusi, pembelajaran jarak jauh, kendaraan ringan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian yang berjudul **“Kontribusi Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Guguk”** yang mana merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti belum tentu dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini. Untuk itu ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd Ketua Jurusan Teknik Otomotif sekaligus sebagai Pembimbing.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd,M.Sc. selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh kakanda dan rekan-rekan pada Organisasi tempat penulis belajar selama ini yakni keluarga besar PPIPM UNP.

6. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yaitu kepada ayahanda saya yang bernama Samsuri dan ibunda Urniawita S.Pd, serta kedua kakak dan adik saya yang bernama Lusiana Putri S.Tr.Keb dan Muhammad bagus Dan keluarga besar saya yang selalu memberi motivasi, semangat dan do'a dalam menyelesaikan Penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang telah memberi motivasi serta semangat kepada peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu dan Teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL.....	i
ABTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB 1 PENDAHULUAN

A.....	Latar
Belakang	1
B.....	Identi
fikasi Masalah	3
C.....	Pemb
atasan Masalah	4
D.....	Peru
musan Masalah	4
E.....	Tujua
n Penelitian	4
F.....	Manf
aat Penelitian.....	5

BAB II KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori	7
B.....	Penel
itian Yang Relevan	13
C.....	Kera
angka Berfikir.....	15

D.....	Hipot
esis Penelitian	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.....	Metode Penelitian	17
B.....	Waktu dan Tempat Penelitian	17
C.....	Definisi Operasional Variabel Penelitian	18
D.....	Populasi dan Sampel Penelitian	18
E.....	Teknik dan Instrumen Penelitian	20
F.....	Uji Coba Instrumen	23
G.....	Teknik Pengumpulan Data	25
H.....	Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.....	Deskriptif Data.....	36
B.....	Uji Persyaratan Data	45
C.....	Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A.....	Kesi
mpulan	52
B.....	Saran
53	
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	19
Tabel 2. Sampel Uji Coba.....	19
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	20
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen.....	22
Tabel 5. Kriteria Penskoran.....	23
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi nilai R.....	35
Tabel 7. Deskriptif Data Penelitian.....	36
Tabel 8. Perhitungan Statistik Metode Pembelajaran Daring.....	37
Tabel 9. Distribusi Frekwensi Variabel Metode Pembelajaran Daring.....	38
Tabel 10. Klasifikasi Interval Koefisien Metode Pembelajaran Daring.....	39
Tabel 11. Perhitungan Statistik Hasil Belajar PSPTKR.....	40
Tabel 12. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar PSPTKR.....	40
Tabel 13. Klasifikasi Interval Koefisien Hasil Belajar PSPTKR.....	42
Tabel 14. Perhitungan Statistik Hasil Belajar PMKR.....	43
Tabel 15. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar PMKR.....	43
Tabel 16. Klasifikasi Interval Koefisien Hasil Belajar PMKR.....	45
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 18. Analisis Kolerasi Hasil Belajar PSPTKR.....	47
Tabel 19. Analisis Kolerasi Hasil Belajar PMKR.....	47
Tabel 20. Analisis Uji t.....	47
Tabel 21. Koefisien Determinan.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	16
Gambar 2. Histogram Metode Pembelajaran Daring	38
Gambar 3. Histogram Hasil Belajar PSPTKR	41
Gambar 4. Histogram Hasil Belajar PMKR.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari suatu sistem pendidikan nasional yang sangat berperan penting dalam kehidupan untuk meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun masyarakat Indonesia masa sekarang dan masa selanjutnya. Pendidikan sangat perlu sebagai kegiatan dalam meningkatkan daya saing bagi pemuda-pemudi bangsa Indonesia saat ini (Santika, *et all*, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan dalam mengakses teknologi dapat digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* menyebutkan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan belajar dari rumah melalui pembelajaran dengan daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa dalam meningkatkan pendidikan pada bidang tertentu.

Penggunaan media pembelajaran daring dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keefektifitasan siswa dalam menerima pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran daring dalam proses

belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya, (1) pembelajaran yang diberikan oleh guru akan lebih menarik motivasi siswa dalam menerima pelajaran, (2) bahan pembelajaran yang dipaparkan lebih jelas dan mudah untuk dibaca oleh siswa, (3) metode pembelajaran lebih bervariasi, (4) siswa lebih di tuntut untuk berfikir kritis karena tidak hanya mendengarkan guru dalam mengajar siswa juga harus mengamati dan mencerna yang sudah di paparkan oleh guru tersebut. Kendala dalam pembelajaran daring ini adalah tidak efektifnya proses pembelajaran karena adanya hambatan seperti gangguan pada jaringan, paket data internet yang kurang memadai dan kurangnya kebiasaan pada siswa untuk melakukan proses pembelajaran secara daring sehingga akan bermasalah pada absensi siswa.

Menurut Nisaul Choirah (2020) *e-learning* dapat mempermudah interaksi antara peserta didik dengan guru bidang studi, siswa dengan bahan materi maupun sesama pendidik. Peserta didik dapat memberikan informasi dengan mudah dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap hari dengan menggunakan media *e-learning* sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, sehingga siswa dapat mendownload materi yang sudah diberikan oleh guru bidang studi pada waktu yang sudah ditentukan oleh *programmer*. Jika siswa mengalami kesulitan diperbolehkan ke sekolah untuk mengerjakan tugas ataupun untuk bertanya sesuai dengan protokol kesehatan.

Sekolah menengah kejuruan khususnya SMK Negeri 1 Guguk megunakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui *e-learning* karena permasalahan yang telah dipaparkan di atas, tenaga pendidik memberikan

materi Pembelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) dan Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) melalui aplikasi elarning (<https://elearning.smkn1guguak.sch.id>). Pemberian materi oleh tenaga pengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Penyampaian materi melalui *e-learning* dapat dipahami oleh siswa dan siswa mampu memahami materi yang telah di berikan oleh guru kepada siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar “Kontribusi Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) dan Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Guguak.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Selama proses pembelajaran daring pendidik tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka untuk melakukan proses belajar mengajar terhadap siswa karena adanya pandemi *COVID-19*.
2. Tidak efektifnya proses pembelajaran oleh siswa yang mengalami gangguan pada jaringan.
3. Pembelajaran daring mengakibatkan siswa yang tinggal di daerah terpencil kurang mendapatkan informasi.

4. Pembelajaran yang dilakukan melalui e-learning masih kurang maksimal karena beberapa dari siswa SMK Negeri 1 Guguak tidak memiliki *smartphone*.
5. Paket data internet yang kurang memadai

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi tentang “ Kontribusi Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) dan Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Guguak.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah metode pembelajaran daring berhubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) dan Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Guguak ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu alat kontrol yang dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah

Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) dan Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Guguak.

2. Untuk menjelaskan adanya hubungan yang positif antara metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) dan Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Guguak.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai motivasi bagi siswa untuk mengikuti metode pembelajaran daring pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) dan Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan pemahaman oleh tenaga pendidik mengenai metode pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kontribusi metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dan dapat menerapkan ilmu kepedidikannya dikemudian hari.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah ilmu pengetahuan untuk melakukan penelitian yang masih dalam satu jenis penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Pada satuan pendidikan hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap guru, karena hasil belajar yang tercapai siswa menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai materi pembelajaran dan mencerminkan pula berhasil tidaknya guru dalam mengajar. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka setiap proses perlu diadakan evaluasi.

Prestasi adalah tingkatan-tingkatan sejauh mana mahasiswa telah dapat mendapat tujuan yang diterapkan (Arikunto, 2001: 226). Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2013: 22).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Adapun penjelasan dari ketiga ranah tersebut, yaitu :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu

penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah afektif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. (Nana Sudjana, 2013 : 22-23)

Faktor- faktor yang saling mempengaruhi dalam hasil belajar adalah sebagai berikut

a. Faktor internal

1) Faktor biologis

- a) Usia
- b) Kematangan
- c) Kesehatan (indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra peraba, dan indra perasa)

2) Faktor psikologis

- a) Motivasi
- b) Minat
- c) Kebiasaan belajar (disiplin belajar)

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor manusia
- 2) Sekolah (teman sesama dan guru)
- 3) Keluarga
- 4) Masyarakat

Faktor non manusia (alam, benda, udara, suara, bau-bauan, dll)

2. Metode Pembelajaran Daring

Pada saat ini untuk melakukan proses pembelajaran daring supaya berjalan baik dan lancar, ada beberapa metode-metode pembelajaran daring yang cocok selama pandemi ini.

a. Project Based Learning

Metode project based learning ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari surat edaran mendikbud no.4 tahun 2020. *Project based learning* ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong dan empati dengan sesama.

Menurut mendikbud, metode *project based learning* ini sangat efektif diterapkan untuk para pelajar dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan proyek, eksperimen dan inovasi. Metode pembelajaran ini sangatlah cocok bagi pelajar yang berada pada zona kuning atau hijau. Dengan menjalankan metode pembelajaran yang satu ini, tentunya juga harus memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

b. Daring Method

Metode ini dapat membuat para siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem *online*.

Metode daring ini sangatlah cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode *full daring* seperti sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.

c. Luring Method

Luring yang dimaksud pada model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zona dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat cocok buat pelajar yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol ketat *new normal*. Dalam model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara bergiliran agar tidak terjadi kerumunan, pembelajara ini dapat meningkatkan nilai yang cukup baik bagi siswa bagi mereka yang tidak mempunyai sarana dan pasarana pendukung untuk metode pembelajaran daring (*online*).

d. Home Visit Method

Home visit merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar

yang disampaikan saat *home schooling*. Jadi, pengajar mengadakan *home visit* di rumah pelajar dalam waktu tertentu. Metode ini sangat cocok untuk pelajar yang kurang memiliki kesempatan untuk mendapatkan seperangkat teknologi yang memadai. Dengan demikian, materi yang akan diberikan kepada siswa bisa tersampaikan dengan baik. Karena materi pelajaran dan keberadaan tugas yang diberikan bisa terlaksana dengan baik.

e. Integrated Curriculum

Metode pembelajaran yang satu ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan metode pembelajaran lainnya. Dengan menerapkan metode ini, selain pelajar yang melakukan kerjasama dalam mengerjakan projek, guru lain juga diberi kesempatan untuk mengadakan *team teaching* dengan guru bidang studi lainnya.

Integrated curriculum bisa diaplikasikan untuk seluruh pelajar yang berada di semua wilayah, karena metode ini akan diterapkan dengan sistem daring. Jadi pelaksanaan *integrated curriculum* ini dinilai sangat aman bagi pelajar.

f. Blended Learning

Metode *blended learning* adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus dengan menggunakan <http://elearning.smkn1guguk.sch.id>. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui video conference. Jadi, meskipun pelajar dan

pengajar melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berintegrasi satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan dari beberapa metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Blended Learning*. Metode ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pembelajaran yang menggunakan dua pendekatan dalam artian metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui video conference jadi, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain sehingga pembelajaran dapat belajar secara efektif .

3. Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindahan Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR).

Mata pelajaran produktif pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang diajarkan di SMK Negeri 1 Guguk khususnya pada kelas XI TKR salah satunya adalah mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindahan Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR). Dalam pembelajaran produktif tersebut dilaksanakan dengan pembelajaran teori.

Kopetensi mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Dan Pemindahan Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) di kurikulum 2013 program keahlian Teknik Kendaraan Ringan kopetensi dasar yaitu cara merawat atau memperbaiki sistem pemeliharaan sasis dan pemindahan tenaga secara berkala.

4. Mata Pelajaran Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR)

Mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan adalah salah satu mata pelajaran pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Menurut kemendikbud dalam Furqaan (2018) Perawatan mesin kendaraan ringan merupakan salah satu mata pelajaran dari keahlian teknik kendaraan ringan yang meliputi perawatan atau servis berkala mesin kendaraan ringan.

Berdasarkan Depdikbud dalam Furqaan (2018:7) Praktek kerja industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron pendidikan program di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan yang bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untu mencapai tingkatan keahlian tertentu.

B. Penelitian Relevan

1. Agung Rachamat. (2020) Analisis Keefetifitas pembelajaran Daring (Online) untuk siswa SMK Negeri 8 kota tangerang pada saat pandemi *COVID 19*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survai yang dilakukan secara online. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 88 orang responden yang merupakan siswa SMK 8 kota tangerang dengan program studi teknik instarasi tenaga listrik yang terdiri dari 61 siswa kelas II dan 29 siswa kelas 10. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring untuk siswa SMK negeri 8 kota tangerang kurang efektif dan berbanding lurus dengan pemahaman siswa yaitu kurang paham dengan pembelajaran yang diberikan

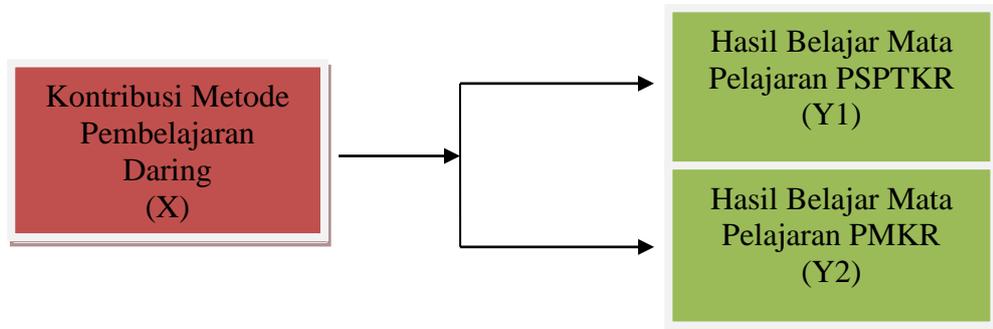
guru memalui pembelajaran daring. Efektifitas pembelajaran daring saat pandemi *COVID 19* yaitudengan menggunakan aplikasi google classroom dan model pembelajarannya menggunakan modul/buku yang dipegang oleh siswa serta jenis-jenis tugas soal pilihan ganda. Media yang digunakan siswa untuk pembelajaran daring 97,7 % menggunakan gadget (smartphone) dan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring adalah kuota data yang terbatas dan jaringan internet yang lambat.

2. Mustakim (2020) efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid 19 pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online pada pembelajaran matematika. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik sma negeri 1 Wajo yang diajar mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Berdasarkan hasil analisis terhadap mata pelajaran matematika dengan menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%) dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga yang menganggap membelajaran daring tidak efektif (10%) dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif.
3. Deka Ramanta (2020) pembelajaran daring di sekolah menengah kejuruan putra Indonesia Malang pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survai. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Putra

Indonesia Malang. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran daring di SMK Putra Indonesia Malang merupakan metode pembelajaran yang baru bagi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring di SMK Putra Indonesia Malang yaitu, menurunnya semangat belajar peserta didik, karena mereka sering dilanda rasa bosan dan jenuh selama belajar secara individu dirumah. Sehingga guru dapat menerapkan metode/ strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Hal ini dapat mempengaruhi minat dan keseriusan peserta didik dalam belajar.

C. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini, peneliti melihat berapa kontribusi metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Guguak. Dimana yang menjadi variabel kontrol (X) adalah kontribusi metode pembelajaran daring dan yang menjadi variabel bebas (Y) adalah (Y1) hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemandangan Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) dan (Y2) hasil belajar mata pelajaran Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR). Sebagai pedoman berfikir dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan bagan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan Gambar:

X = Kontribusi metode pembelajaran daring

Y1 = Hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan pemindahan tenaga kendaraan ringan (PSPTKR)

Y2 = Hasil belajar mata pelajaran Perawatan mesin Kendaraan Ringan (PMKR)

→ = Arah hubungan

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis tunggal yang melihat apakah adanya hubungan terhadap variable, maka ini adalah hipotesis deskriptif. Ada dua hipotesis yang dapat dibuat oleh peneliti, yakni:

- H_0 : tidak terdapatnya hubungan yang menyimpang antara kontribusi metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Guguak.
- H_a : terdapatnya hubungan antara kontribusi metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Guguak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan atau kolerasi metode pembelajaran daring berkontribusi positif dan signifikan dengan hasil belajar pada mata pelajaran PSPTKR, dengan koefisien korelasi r hitung (**0.627**) $>$ r tabel 0.374) sedangkan untuk hasil belajar pada mata pelajaran PMKR, dengan koefisien kolerasi r hitung (0,698) $>$ r tabel 0,374) dan t hitung (4,651) $>$ t tabel (1.701) pada taraf signifikan 5%. Kekuatan hubungan antara metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran PSPTKR sebesar 3,4% sedangkan hasil belajar mata pelajaran PMKR sebesar 0,6% Sedangkan pada taraf metode pembelajaran daring pada mata pelajaran PSPTKR dalam kategori kurang baik 41,675% sedangkan taraf pada mata pelajaran PMKR dalam kategori kurang baik 42,96%. Berdasarkan hasil penelitian kontribusi metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata pelajaran seperti tertera di tabel 21 terdapat kontribusi (R Square) hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (Y1) sebesar 0,034 (3,4%) sedangkan hasil belajar mata pelajaran Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Y2) berkontribusi sebesar 0,006 (0,6%).

2. Hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan sasis pemindahan tenaga kendaraan ringan kelas XI Teknik Kendaraan Ringan melalui hasil ujian semester yang diberikan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 66,68. Sedangkan hasil belajar pada mata pelajaran perawatan mesin kendaraan ringan kelas XI Teknik Kendaraan Ringan melalui hasil ujian semester yang diberikan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 68,75. Terdapat hubungan positif pada variabel metode pembelajaran daring (X) terhadap variabel hasil belajar pada mata pelajaran PSPTKR (Y1) dan hasil belajar pada mata pelajaran PMKR (Y2), apabila disuatu sekolah melakukan metode pembelajaran daring dengan baik sesuai dengan indikator pembelajaran maka akan sangat besar hubungannya dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Karena terdapat hubungan yang berarti antara metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran PSPTKR dan mata pelajaran PMKR, maka penulis menyarankan kepada sekolah untuk melakukan metode pembelajaran daring dengan baik sesuai dengan indikator pembelajaran maka akan sangat baik hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa sebaiknya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti yang dilakukan saat proses pembelajaran tatap muka dan menambah wawasan dengan mencari materi tambahan secara online.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang metode pembelajaran daring yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PSPTKR dan mata pelajaran PMKR, sehingga hasil ujian semester lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. Sadiman. (2012). *Media Pembelajaran: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada. 17-83.
- Arikunto. (2001). *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press. 226.
- Chairroh. N. (2020). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring / E-learning Dalam Pandangan Siswa. Vol 3(2).
- Furqaan., Maksum,H., dkk.(2013). *Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan Hasil Praktek Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hamid, H., Jalinius,N., Inra, A, dkk. (2019). *Devolopmen of Four Industry Oriented Mechanical Eginering Mechatronics Learning Devices 4.0*. Journal Of Educational Research and Evaluation. Vol 3(4). 266-275.
- J. Supranto. (2001). *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. 124.
- Riduwan. (2008). *Dasar-Dasar Statiska*. Bandung: Alfabeta. 148-202.
- Rachmat. A. (2020). *Analisis Efektifitas pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19*. <https://en.Wikipedia.org/wiki/Schoolology> Di unduh pada tanggal 12 oktober 2020.
- Ramanta. D. (2020). *Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejurusan Putra Indonesia Malang pada Masa Pandemi Civid-19*. Jawa timur: SMK Putra Indonesia Malang.
- Mustakim. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi covid 19 Pada Pembelajaran Matematika*. Vol 2(1). Journal Of Islamic Education.
- Santika,T., Ganefri., Jalius,N.,Nabawi,Ra, dkk (2020). *The Development Of Learning Style And 4Cs 21ST Century Skill Integration E-book in Technology Subject*. Journal PTK pendidikan teknologi kejuruan. Vol 3(1).
- Sanaky, Hujair,Ah. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Buku Bacaan Wajib Bagi Guru, Dosen dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.5.